



EFEKTIVITAS MEDIA KARTU HURUF TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF DI TK NEGERI DARMA WANITA SIBIGO

Venni Pertiwi*¹, Wahidah Nasution², Liza Fidiawati³
^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa Getsempena

Abstrak

Kemampuan bahasa anak, khususnya kemampuan mengenal huruf belum berkembang secara optimal dibandingkan dengan kemampuan-kemampuan lainnya, seperti kemampuan fisik, motorik, kognitif, dan sosial-emosional. Kemampuan mengenal huruf erat kaitannya dengan kemampuan kognitif anak karena anak diharuskan mengingat huruf yang dipelajarinya. Peneliti menggunakan media kartu huruf sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut. Oleh karenanya diperlukan kajian untuk membuktikan efektivitas media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak kelompok A di TK Negeri Darma Wanita Sibigo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra eksperimen. Sampel penelitian anak kelompok A yang berjumlah 23 orang anak. Pengumpulan data dilakukan melalui tes yang dinilai melalui lembar observasi. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah lembar observasi. Data dianalisis menggunakan uji statistika. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan mengenal huruf setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan media kartu huruf yaitu anak yang berkembang sangat baik 30,43%, selanjutnya 60,87% berkembang sesuai harapan dan hanya tinggal 8,70% yang mulai berkembang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis bahwa harga thitung > harga ttabel ($19,61 > 1,72$). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa media kartu huruf efektif meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak kelompok A di TK Negeri Darma Wanita Sibigo.

Kata kunci: media kartu huruf, kemampuan mengenal huruf.

Abstract

Children's language abilities, especially the ability to recognize letters, have not developed optimally compared to other abilities, such as physical, motor, cognitive and social-emotional abilities. Therefore, letter card media is used. This research aims to determine the effectiveness of letter card media in improving the ability to recognize letters in group A children at the Darma Wanita Sibigo State Kindergarten. This research uses a quantitative approach with a pre-experimental design. The research sample for group A children consisted of 23 children. Data collection was carried out through tests which were assessed through observation sheets. The instrument used in collecting this data was an observation sheet. Data were analyzed using statistical tests. The research results showed that there was an increase in the ability to recognize

*Email : fenipertiwi9@gmail.com

letters after learning was carried out using letter card media, namely 30.43% of children developed very well, then 60.87% developed according to expectations and only 8.70% remained who began to develop. This is proven by the results of the hypothesis test that the tcount price > ttable price (19.61 > 1.72). Thus, the hypothesis states that letter card media is effective in increasing the ability to recognize letters in group A children at the Darma Wanita Sibigo State Kindergarten.

Keywords: letter card media, recognize letters.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia dini (0-6 tahun) yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar dan kehidupan tahap berikutnya. Masa usia dini adalah masa emas, masa perkembangan anak dimana semua aspek perkembangan dapat dengan mudah di Stimulasi. Periode emas ini hanya berlangsung satu kali sepanjang rentang kehidupan manusia. Oleh karena itu, pada masa usia dini perlu dilakukan upaya pengembangan menyeluruh yang melibatkan aspek pengasuhan, kesehatan, pendidikan, dan perlindungan.

Mengacu pada Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, yang dimaksud Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan Permendikbud No 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD, dinyatakan bahwa dalam upaya membantu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak terdapat enam program pengembangan yang perlu dikembangkan yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni. Anak usia dini berada pada tahap pertumbuhan dan perkembangan paling pesat, baik dari segi fisik maupun mental. Selain pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan motorik, moral, sosial emosional, kognitif dan juga bahasa berlangsung sangat pesat. Aspek-aspek perkembangan tersebut tidak berkembang secara sendiri-sendiri, melainkan saling terjalin satu sama lainnya.

Anak usia TK biasanya dikenalkan huruf alfabet dan belajar merangkai dan menggunakan huruf-huruf tersebut. Anak akan diajarkan tentang pengenalan bunyi bahasa, pemahaman kosakata (kata sifat, dan kata benda), pemahaman bunyi huruf (huruf vokal dan konsonan), dan penggabungan huruf (vokal dan konsonan). Anak TK

yang mengenal huruf lebih cenderung memiliki kemampuan membaca permulaan lebih baik.

Pentingnya perkembangan bahasa khususnya mengenal huruf anak usia 4-5 tahun karena, a) anak usia 4-5 tahun mudah menyerap informasi dalam jumlah yang banyak, b) anak usia bal usia 4-5 tahun ita dapat menangkap informasi dengan kecepatan luar biasa, c) semakin banyak yang diserap semakin banyak yang diingat, d) anak usia 4-5 tahun mempunyai energi yang luar biasa, e) anak usia 4-5 tahun dapat mempelajari bahasa secara utuh dan belajar hampir sebanyak yang diajarkan. Pengenalan huruf sejak usia 4-5 tahun yang penting adalah metode pengajarannya melalui proses sosialisasi, dan metode pengajaran membaca tanpa membebani dengan kegiatan belajar yang menyenangkan.

Kemampuan mengenal huruf merupakan kemampuan yang terlihat sederhana. Namun kemampuan ini harus dikuasai oleh anak TK karena pengenalan terhadap huruf termasuk modal awal memiliki keterampilan membaca. Untuk menguasai keterampilan mengenal huruf di TK diperlukan berbagai cara dalam proses pembelajaran dalam mengenal huruf sehingga anak-anak temotivasi untuk mempelajarinya dan mengenal huruf dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan Agustus 2023 di TK TK Negeri Darma Wanita Sibigo Kabupaten Simeulue, hasil pengamatan tersebut terdapat permasalahan yang terkait dengan kemampuan mengenal huruf. Diantaranya sebagian besar anak belum mengenal semua huruf-huruf, hal ini terlihat pada saat anak mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Kemampuan anak dalam mengenal huruf belum berkembang, dari 23 anak dalam kelas baru 8 anak yang mampu mengenal huruf dengan baik. 15 anak terlihat kesulitan saat menyebutkan huruf-huruf.

Anak juga terbalik saat menyebutkan huruf dengan lafal ataupun bentuknya mirip, seperti d dan b, f dan v, m dan n, p dan b, m dan w. Anak juga kesulitan saat diminta menyebutkan hurufa dari sebuah kata. Faktor yang mempengaruhi anak yang belum optimal pada kemampuan mengenal huruf disebabkan karena kemampuan pada diri anak yang belum matang sehingga hasilnya belum optimal, sehingga diperlukan upaya-upaya untuk mengatasi permasalahan mengenal huruf anak usia dini tersebut.

Munculnya masalah tersebut tentunya tidak terlepas dari berbagai faktor. Hal ini, guru sangat berperan dalam mengenalkan huruf kepada anak dan sebaiknya guru harus memperhatikan faktor dominan yang dapat mempengaruhi pengenalan huruf pada anak seperti, media pembelajaran yang diterapkan oleh guru agar dapat mengenalkan huruf kepada anak seoptimal mungkin salah satunya adalah media kartu huruf.

Kartu huruf dapat menarik minat dan semangat belajar anak mengenal huruf-huruf abjad, setiap huruf-huruf abjad yang dipelajari disertai gambar yang menarik. Anak menjadi terkesan dan semangat dalam belajar mengenal huruf. Dengan demikian, anak mudah mengingat setiap huruf-huruf yang dipelajarinya.

Kartu huruf berfungsi untuk mempermudah anak dalam pemahaman suatu konsep sehingga prestasi pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih efektif. Rohani dalam (Fadlillah, 2016: 73), mengemukakan bahwa media atau alat peraga adalah sesuatu yang dapat diinderakan yang berfungsi sebagai perantara (sarana atau alat untuk proses komunikasi atau proses belajar mengajar). Kerumitan bahan pembelajaran yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan bahkan keabstrakan bahan dapat dikongkritkan dengan bantuan alat peraga seperti kartu huruf.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka kegiatan pembelajaran dengan menerapkan media kartu huruf dapat memberikan stimulasi pada anak untuk mengembangkan kemampuannya dalam mengenal huruf abjad. Oleh karena itu, peneliti merasa penting melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf di TK Negeri Darma Wanita Sibigo”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis pre eksperimen. Menurut Sugiyono (2018:8) pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan Sugiyono (2018:107). Sedangkan menurut Arikunto (2016:3) mengatakan bahwa penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Penggunaan pendekatan kuantitatif dan jenis eksperimen dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis tentang Media kartu huruf efektif meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak kelompok A di TK Negeri Darma Wanita Sibigo.

Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian dilaksanakan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini ialah pra eksperimen dengan jenis one group pretest and posttest design. Menurut Emzir (2016:96), Desain pra eksperimen adalah kelompok tunggal, dan tidak ada kelompok kontrol". Sedangkan menurut Hadi, (2015:427) Pre-eksperimen merupakan suatu rancangan yang terdiri dari satu kelompok perlakuan dengan diberikan uji tanpa adanya kontrol apapun. Dari pendapat para ahli tersebut disimpulkan bahwa penelitian pre eksperimen adalah suatu penelitian pada kelompok tunggal yang diberikan uji tanpa adanya kelompok kontrol.

Dalam jenis one group pretest and posttest design ini, sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu subjek dilakukan pengamatan awal dan di akhir pembelajaran subjek dilakukan pengamatan akhir. Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu ingin mengetahui efektifitas media kartu huruf terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf anak kelompok A di TK Negeri Darma Wanita Sibigo. Berikut merupakan tabel desain penelitian one group pretest and posttest design.

Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Darma Wanita Sibigo beralamat di Jl. Fajar Kenangan, Malasin, Kecamatan Simeulue Barat, Kabupaten Simeulue Provinsi Aceh. Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian ini dilakukan pada bulan November 2023.

Menurut Sugiyono (2018:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini anak-anak yang tergabung dalam kelompok A (usia 4-5 tahun) TK Negeri Darma Wanita Sibigo yang berjumlah 23 orang.

Menurut Arikunto (2016:173) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Arikunto (2016:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Mengingat jumlah populasi sedikit maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Variabel merupakan obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2016:97). Dalam penelitian ini peneliti mengambil pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Darma Wanita Sibigo. Maka disini ada variabel yang mempengaruhi dan ada variabel yang dipengaruhi. Untuk memudahkan pemahaman tentang status variabel yang dikaji, maka identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel bebas : Media kartu huruf (X)

Variabel terikat : Kemampuan mengenal huruf (Y)

Instrumen diperlukan dalam sebuah penelitian sebagai alat untuk mengumpulkan data. Definisi instrumen itu sendiri merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati (Sugiyono, 2018:147). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi tentang kemampuan mengenal huruf anak yang digunakan oleh pengamat atau observer dengan memberikan nilai atau skor berdasarkan aspek perkembangan kemampuan mengenal huruf. Upaya mencapai tujuan penelitian ini, peneliti membuat beberapa langkah-langkah untuk mempermudah dalam mencapai tujuan tersebut.

Kisi-kisi pernyataan instrumen ini dibuat berdasarkan aspek-aspek kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun. Kisi-kisi pernyataan itu sendiri merupakan indikator yang akan dicatat, diamati, dan ditetapkan pada butir-butir pernyataan yang disesuaikan dengan variabel penelitian yaitu kemampuan mengenal huruf anak kelompok A di TK Negeri Darma Wanita Sibigo.

Butir pernyataan instrumen dibuat berdasarkan indikator yang terdapat pada aspek kemampuan mengenal huruf anak yang berjumlah empat aspek yang telah dipilih.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan teknik observasi, dokumentasi dan tes.

1. Observasi

Metode observasi adalah cara mendapatkan data melalui pengamatan dengan sistematis fenomena secara langsung ataupun tidak langsung. Metode observasi mencatat perilaku yang terjadi dengan cara pengamatan langsung perilaku objek dengan segera untuk memperoleh data yang tidak mampu terungkap melalui komunikasi verbal (Nazir, 2016:175).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengamatan partisipatif, karena peneliti ikut serta dalam kegiatan sekaligus sebagai guru yang menerapkan media kartu huruf. Observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan setelah diberikan perlakuan (penggunaan media kartu huruf).

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono,

2015:142). Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi. Dokumen-dokumen yang dianggap perlu untuk mendukung hasil observasi seperti RPPM, RPPH, data murid, data guru, data sarana prasarana yang dimiliki TK Negeri Darma Wanita Sibigo dan data-data lainnya yang mendukung kelengkapan data penelitian.

3. Tes

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf anak yang dilakukan sebanyak dua kali tes yaitu:

a. Pre-test

Pre-test yaitu tes yang diberikan sebelum dimulai kegiatan belajar mengajar. Pre-test ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf sebelum diberikan perlakuan yaitu penerapan media kartu huruf.

b. Post-test

Post-test yaitu tes yang diberikan setelah berlangsung proses pembelajaran. Post-test ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf setelah penerapan media kartu huruf pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Darma Wanita Sibigo.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik non-parametrik Uji Wilcoxon. Menurut Sugiyono (2018:212) teknik uji Wilcoxon digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi bila datanya berbentuk ordinal. Dalam penelitian digunakan data sebelum dan setelah media kartu huruf. Selain itu, penggunaan Uji Wilcoxon karena subjek penelitiannya tidak terlalu banyak dan data yang diolah berskala ordinal.

1. Mencari nilai rata-rata (*mean*) digunakan rumus sebagaimana yang dikemukakan oleh Sudjana (2014:70) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

2. Untuk menentukan standar deviasi (*s*) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2011:94) berikut:

$$S = \sqrt{\frac{n \sum f_i \cdot x_i^2 - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}}$$

3. Setelah di tabulasikan kedalam daftar distribusi frekwensi. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, digunakan rumus berikut (Sudjana, 2014:125):

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan

Md = Mean dari deviasi (d) antara pengamatan awal dengan akhir

xd = Perbedaan deviasi dengan mean deviasi

N = Banyaknya subjek

df = atau db adalah N - 1.

4. Pengujian hipotesis, dalam penelitian ini adalah harga t yang diperoleh (t-hitung) tersebut dibandingkan dengan harga t dalam tabel nilai persen untuk distribusi (t-tabel). Kriteria pengujian:

Terima Ho jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dilain pihak Ha diterima, dan terima Ha jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dilain pihak Ho ditolak pada taraf signifikan 5% dengan peluang t ($\alpha = 5\% = 0,05$) dan dk = (n - 1). Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: $\mu > \mu_0$ Media kartu huruf efektif meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak kelompok A di TK Negeri Darma Wanita Sibigo.

Ho: $\mu = \mu_0$ Media kartu huruf tidak efektif meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak kelompok A di TK Negeri Darma Wanita Sibigo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan TK/PAUD khususnya anak usia 4-5 tahun, anak sudah mulai diperkenalkan bentuk huruf. Pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) disebutkan bahwa aspek perkembangan bahasa khususnya keaksaraan anak usia 4-5 tahun atau kelompok A sudah bisa mengenal simbol-simbol, meniru (menuliskan dan mengucapkan huruf A-Z) (Permendikbud 137 Tahun 2014). Mengenal huruf adalah salah satu modal awal anak agar bisa membaca. Untuk bisa membaca anak harus terlebih dahulu menghafalkan semua bentuk huruf kecil maupun besar (Rislina, 2015). Kemampuan mengenal huruf merupakan kemampuan yang terlihat sederhana. Namun kemampuan ini harus dikuasai oleh anak TK karena pengenalan terhadap huruf termasuk modal awal memiliki keterampilan membaca. Sebelum mengenal kalimat agar

dapat lancar membaca langkah awal yang diharuskan adalah memahami huruf-huruf yang ada

Kemampuan mengenal huruf anak dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan media kartu huruf. Kartu huruf merupakan potongan-potongan karton atau kertas yang didalamnya terdapat huruf-huruf untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media kartu huruf merupakan salah satu media yang cocok dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad dengan warna kartu yang berwarna-warni sehingga peserta didik akan termotivasi untuk membacanya (Arsyad, 2017:11).

Dalam penelitian ini dilakukan upaya peningkatan kemampuan mengenal huruf anak kelompok A TK Negeri Darma Wanita Sibigo telah dilakukan dengan menerapkan media kartu huruf. Untuk mengetahui keefektifan kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf, sebelum diberikan perlakuan terlebih dahulu dilakukan pengamatan awal terhadap kemampuan mengenal huruf. Hasil pengamatan awal sebanyak sebanyak 3 (13,04%) anak belum berkembang kemampuan mengenal huruf, sebanyak 16 (69,57%) anak mulai berkembang kemampuan mengenal huruf, dan sebanyak 4 (17,39%) anak berkembang sesuai harapan kemampuan mengenal huruf. Dari hasil pengamatan awal belum ditemui anak yang berkembang sangat baik kemampuan mengenal huruf.

Dalam hasil pretest kemampuan mengenal huruf anak masih rendah karena diakibatkan oleh tidak variatifnya penggunaan media pembelajaran di sekolah sehingga kategori kemampuan mengenal huruf anak masih dalam tingkat mulai berkembang. Setelah dilaksanakannya pembelajaran menggunakan media kartu huruf kemampuan mengenal huruf anak kelompok A mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Anak yang berkembang sangat baik kemampuan mengenal huruf sebanyak 7 (30,43%), selanjutnya sebanyak 14 (60,87%) anak berkembang sesuai harapan kemampuan mengenal huruf, dan hanya tinggal 2 (8,70%) anak yang mulai berkembang kemampuan mengenal huruf.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan mengenal huruf anak setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf. Hasil ini tentunya perlu dilakukan pembuktian secara ilmiah dengan menguji hipotesis yang diajukan sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut: Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dilain pihak H_a diterima, dan terima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dilain pihak H_0 ditolak pada taraf signifikan 5%. dengan peluang t dan dk

Setelah dilakukan analisis data diketahui bahwa harga t-hitung adalah 19,61. Selanjutnya, harga t yang diperoleh (thitung) tersebut dibandingkan dengan harga t dalam tabel nilai persentil untuk distribusi (ttabel). Dari t-tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $db = N-1 = 23-1 = 22$, diketahui harga t-tabel adalah 1,72. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa harga thitung > harga ttabel ($19,61 > 1,72$). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa media kartu huruf efektif meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak kelompok A di TK Negeri Darma Wanita Sibigo dapat diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh Aisyah, Nurtiani, dan Oktariana (2022) yang menyimpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan mengenal huruf yaitu pada kondisi awal sebesar 6,7% (1 anak), meningkat pada Siklus I menjadi 60% (9 anak), dan pada Siklus II mencapai 80% (12 anak) dengan penilaian anak berkembang sangat baik (BSB). Hal ini menunjukkan bahwa anak kelompok B telah mencapai kemampuan mengenal huruf sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf dengan media kartu huruf dikatakan berhasil.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Ana, Wahyuni dan Oktariana (2021) menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun. Hasil ini diperkuat oleh hasil pengujian hipotesis yaitu nilai t-hitung 17,92 sedangkan nilai t-tabel adalah 1,77 sehingga nilai t-hitung > harga t-tabel ($17,92 > 1,77$) pada taraf signifikan 5%. Dapat disimpulkan permainan wayang kartu huruf efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Washliyah Banda Aceh.

Sementara itu, Arsyad (2017:11) mengemukakan bahwa media kartu huruf merupakan salah satu media yang cocok dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad dengan warna kartu yang berwarna-warni sehingga peserta didik akan termotivasi untuk membacanya. Mengenal huruf untuk pendidikan anak usia dini yaitu anak belajar mengenali huruf dan bunyinya dari konteksnya dari bahasa yang digunakan. Anak diarahkan untuk mengidentifikasi bentuk huruf dan bunyinya. Jadi anak belajar dari konsep menyeluruh menuju ke konsep yang khusus.

Media merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu, media dapat merangsang kemauan anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Fadlillah (2016: 73) mengemukakan bahwa media tidak bisa terpisahkan dari proses pembelajaran dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriani, Fidiawati, dan Hawani (2022) menunjukkan bahwa bahwa: (1) tingkat validasi media pembelajaran berbasis bahan bekas (Tahap I) untuk menstimulasi perkembangan mengenal huruf pada anak sangat layak dengan persentase 60% dan (2) tingkat validasi media pembelajaran berbasis bahan bekas (Tahap I) untuk menstimulasi perkembangan mengenal huruf pada anak sangat layak dengan persentase 90%. Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh Guru dalam menstimulasi perkembangan mengenal huruf pada anak usia dini.

Media pembelajaran pada anak usia dini hendaknya menggunakan media yang menarik dan dapat membangkitkan minat belajar, perhatian, kreativitas anak usia dini dan media pembelajaran pada anak usia dini harus sesuai dengan usia anak serta karakteristik anak usia dini (Mursid, 2015:46). Aspek kemenarikan media pembelajaran anak usia dini adalah dengan pemilihan materi yang akan disampaikan oleh anak dan desain penyajian media. Pemilihan materi pembelajaran pada anak hendaknya sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang Efektivitas Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf di TK Negeri Darma Wanita Sibigo, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan mengenal huruf setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan media kartu huruf yaitu anak yang berkembang sangat baik 30,43%, selanjutnya 60,87% berkembang sesuai harapan dan hanya tinggal 8,70% yang mulai berkembang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($19,61 > 1,72$). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa media kartu huruf efektif meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak kelompok A di TK Negeri Darma Wanita Sibigo.

Saran yang dapat penulis kemukakan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengingat kartu huruf efektif meningkatkan kemampuan mengenal huruf, maka guru dapat memberikan program pengembangan kemampuan mengenal huruf dengan menggunakan media kartu huruf.
2. Media kartu huruf yang telah dilaksanakan terbukti mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf, oleh karena itu guru hendaknya dapat meningkatkan

kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode lain yang lebih menarik untuk meningkatkan seluruh aspek perkembangan anak.

3. Sekolah hendaknya dapat memberikan fasilitas bermain yang beragam agar anak dapat berinteraksi dengan teman-tamannya sehingga dapat memperoleh pengalaman belajar yang bermakna bagi kehidupannya, khususnya perkembangan mengenal huruf .

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Nurtiani, A dan Oktariana, R. 2022. Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf dengan Media Kartu Huruf Pada Kelompok B di PAUD Islam Ceria Hidayatullah Lhoknga Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* Volume 3, Nomor 2, September 2022.
- Ana, N. Wahyuni, S dan Oktariana, R. 2021. Efektivitas Permainan Wayang Kartu Huruf Abjad dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Washliyah Alue Naga Banda Aceh. *Undergraduate thesis*, Universitas Bina Bangsa Getsempena, 2021.
- Ardy dan Wiyani. 2015. *Save Our Children From School Bullying*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Carol Seefeldt dan Barbara A.Wasik. 2015. *Pendidikan Anak Usia Dini. Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. Jakarta: Indeks.
- Emzir. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fadlillah, Muhammad. 2016. *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Fitriani, Fidiawati L, dan Hawani. 2022. Tingkat Validasi Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Menstimulasi Perkembangan Mengenal Huruf pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Penelitian*. Vol. 3, No. 1, Mar 2022.
- Hadi, Sutrisno. 2015. *Statistika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hartati, Sofia. 2015. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hurlock, B. 2014. *Perkembangan Anak*, edisi keenam. Jakarta : Erlangga.
- Kustiawan, Usep. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang: Penerbit Gunung Samudera.
- Latif, Mukhtar, dkk. 2015. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Maimunah Hasan. 2015. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Diva Press.
- Mursid. 2015. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Mohammad. 2016. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Roopnarine, L. J, & Johnson, J. 2015. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Berbagai Pendekatan*. Jakarta: Kencana.
- Roopnarine, L. J, & Johnson, J. 2015. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Berbagai Pendekatan*. Jakarta: Kencana.
- Rusman. 2016. *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru) Edisi Kedua*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Santrock, J W. 2015. *Remaja. Edisi ke-11*. Jakarta: Erlangga.
- Satrianawati. 2018. *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Schunk, Daleh H., 2015. *Teori-teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Simister C.J. 2016. *Anak-Anak Cemerlang*, Jakarta: Serambi.
- Sudjana. 2014. *Metode Statistika*. Cetakan Terbaru. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, dkk. 2016. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Indeks.
- Suryani, Elma. 2017. Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Kegiatan Bernyanyi Menggunakan Media pada Anak Kelompok B TK Aisyiah Deah Baro Punge Blang Cut Banda Aceh. *Skripsi*. Banda Aceh: FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyadi. 2015. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Tanjung, Rita Jahiti. 2018. Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Abjad pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina I Kota Sabang. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Volume 3, Nomor 2, November 2018.
- Vortuna, Dewi dkk. 2019. Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Kelompok B4 TK Negeri Pembina 1 Palembang Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Tumbuh Kembang*, Volume 5, Nomor 2, November 2019.
- Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.